

# "DISIPLIN"

## Menumbuhkan dan Meningkatkan Keterampilan dan Tanggung Jawab Terhadap Tugas

Oleh: Diby Widodo

### Latar Belakang

1. Pengalaman dan pengamatan saya selama 27 tahun jalan, sudah banyak kita mendapat perintah-perintah atau kebijaksanaan dari pimpinan serta piranti lunak baik yang mempunyai nilai jangka panjang, jangka sedang, jangka pendek bahkan ada yang bersifat insidentil. Secara jujur kita harus mengakui bahwa konsistensi pelaksanaan dari pimpinan terdahulu sampai pengganti berikutnya dan saat ini belum ada kesinambungan dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan perintah-perintah atau kebijaksanaan pimpinan belum dituangkan dalam program baik jangka panjang, jangka sedang maupun jangka pendek terutama dalam program kerja, program kegiatan serta rencana kegiatan. Selain itu juga dalam mengadakan evaluasi pelaksanaan belum akurat yang dikaitkan pelaksanaan program dan pada umumnya hanya bersifat memenuhi kewajiban yang kurang didukung dengan data akurat dan belum menjawab mengapa? Sehingga belum dapat memberikan saran atau input yang akurat sebagai bahan pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan berikutnya.
2. Pelaksanaan dan evaluasi program kerja, program kegiatan dan rencana kegiatan secara konsisten belum dijadikan tolok keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, akibatnya keterampilan dan tanggung jawab terhadap tugas semakin melemah dan yang menonjol laporan-laporan keberhasilan dan merekayasa data dengan evaluasi baik dalam pelaksanaan secara kualitatif tanpa didukung dengan data akurat.
3. Kepedulian dari pimpinan kurang antara lain anggaran yang diterima baik dari APBN rutin, SSB dan Samsat oleh Satker dan Subsatker pada umumnya belum diprogramkan secara realistis dan menyentuh dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Pimpinan harus melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan yang merupakan titik-titik yang strategis. Ternyata masih ada pimpinan terlalu banyak mendelegasikan kewajibannya kepada bawahannya, sehingga kadar keterlibatan/kepeduliannya menjadi merosot sekali, akhirnya berakibat melemah dan merosotnya kadar keterampilan dan tanggung jawab terhadap tugas.
4. Masih adanya pimpinan kurang berani mengatakan yang benar itu benar dan yang salah itu salah. Dan ada pimpinan berani mengatakan yang benar itu benar dan yang salah itu salah, tapi tidak berani melakukan tindakan kepada anggota yang melakukan tugas dengan benar dan anggota yang melakukan tugas salah dan menyimpang bahkan melanggar tugas yang diperintahkan. Akibatnya keterampilan dan tanggungjawab terhadap tugas akan semakin melemah dan merosot.
5. Penyebab utama dari butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas adalah disiplin belum ditanamkan secara sungguh-sungguh untuk merubah tingkah-laku pimpinan, staf dan anggota sesuai dengan keinginan atau harapan pimpinan atasan dan masyarakat. Disiplin yang dilaksanakan sampai saat ini hanya disiplin untuk memenuhi kewajiban saja. Untuk merubah tingkah lakunya menjadi tingkah laku berdasarkan perintah-perintah, kebijaksanaan dan piranti lunak

yang diprogramkan baik dalam jangka panjang, jangka sedang dan jangka pendek harus dengan disiplin. Sebagai akhirnya pimpinan akan mengetahui keberhasilan dan kegagalannya sebagai bahan dalam melaksanakan program berikutnya.

6. Sebagai Kapolda Metro Jaya, saya telah mengeluarkan Kiat "DISIPLIN" menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan dan tanggung jawab terhadap tugas. Agar kepada seluruh Pimpinan, Staf dan anggota dapat melaksanakan Commander's Wish ini dengan alur pikir bahwa anda harus tahu dulu apa perintah, kebijaksanaan pimpinan dan piranti lunaknya (What). Setelah itu anda harus melaksanakannya secara konsisten perintah, kebijaksanaan tersebut dituangkan dalam program dan dievaluasi pelaksanaan baik mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan. Selanjutnya tunjukkan kepedulian yang tinggi dalam melaksanakan perintah, kebijaksanaan dan piranti lunak baik anggaran, sarana/prasarana tugas maupun pelatihan/penataran yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterampilan sampai kepada anggota-anggota yang melaksanakan tugas lapangan. Dalam evaluasi berani mengatakan mana pimpinan, staf, dan anggota yang melaksanakan tugas dengan benar dan mana yang melakukan tugas dengan salah atau melanggar. Sebagai tindak lanjut terakhir kepada anggota yang benar dalam melaksanakan tugas diberi kesempatan untuk pengembangan karier baik dalam pendidikan maupun dalam jenjang jabatannya. Sedangkan bagi anggota yang melanggar tugas diambil tindakan tegas dengan sanksi-sanksi sesuai perbuatan, bisa dengan tindakan disiplin, tindakan administratif maupun dalam proses Mahmil.
7. Apabila butir 6 dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen saya yakin bahwa keinginan dan harapan pimpinan, atasan dan masyarakat terwujud yaitu semakin mantapnya keterampilan (Profesionalisme) baik sebagai alat negara penegak hukum, Pelindung, Pengayom, Pelayan dan Pembimbing masyarakat (PEEM). Akhirnya Polri semakin bersih, berwibawa, disegani dan dicintai masyarakat.

Mayjen Pol Drs. Dibyو Widodo adalah Kapolda Metro Jaya.

